

## FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT MAHASISWA AKUNTANSI DALAM PENGAMBILAN CERTIFIED PUBLIC ACCOUNTANT

Wennita<sup>1</sup>, Ronald Wangdra<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Mahasiswa Program Studi Akuntansi, Universitas Putera Batam

<sup>2</sup>Dosen Program Studi Akuntansi, Universitas Putera Batam

email : [pb210810009@upbatam.ac.id](mailto:pb210810009@upbatam.ac.id)

### ABSTRACT

*The Certified Public Accountant (CPA) certification is a crucial step for accounting students to enhance their credibility and career prospects in the accounting field. However, the low interest of students in taking the CPA exam remains a challenge. This study aims to analyze the influence of career motivation, financial rewards, and labor market considerations on the interest of accounting students in pursuing CPA certification. The research adopts a quantitative approach using a survey design targeting accounting students from various universities in Batam City. The results indicate that all three independent variables significantly influence student interest, both partially and simultaneously. These findings have implications for universities and stakeholders to raise awareness and motivate students to pursue CPA certification.*

**Keywords:** Career Motivation, Financial Rewards, Labor Market Considerations, Certified Public Accountant, Student Interest.

### PENDAHULUAN

Dalam dunia kerja modern ini, gaji sering kali menjadi salah satu faktor utama yang dipertimbangkan individu ketika memilih pekerjaan. Termasuk mahasiswa akuntansi, juga memiliki keinginan untuk mendapatkan pekerjaan dengan prospek karir yang baik. Mahasiswa akuntansi atau lulusan akuntansi sebagai calon profesional harus memiliki Pengetahuan (knowledge), ketrampilan (skill) dan kemampuan (ability) dalam berkarir (Nisa et al., 2022).

Karir ideal di bidang akuntansi mencakup posisi yang memungkinkan pengembangan keterampilan teknis seperti penyusunan laporan keuangan, analisis data, pemahaman perpajakan, dan penerapan standar akuntansi. Dalam memilih karir, seseorang memiliki motivasi yang mendorong mereka untuk bekerja dan memilih karir yang sesuai.

Langkah strategis untuk meningkatkan peluang karir di akuntansi adalah memperoleh sertifikasi profesional, seperti Certified Public Accountant, yang membuktikan keahlian dan meningkatkan kredibilitas di mata perusahaan

atau klien.

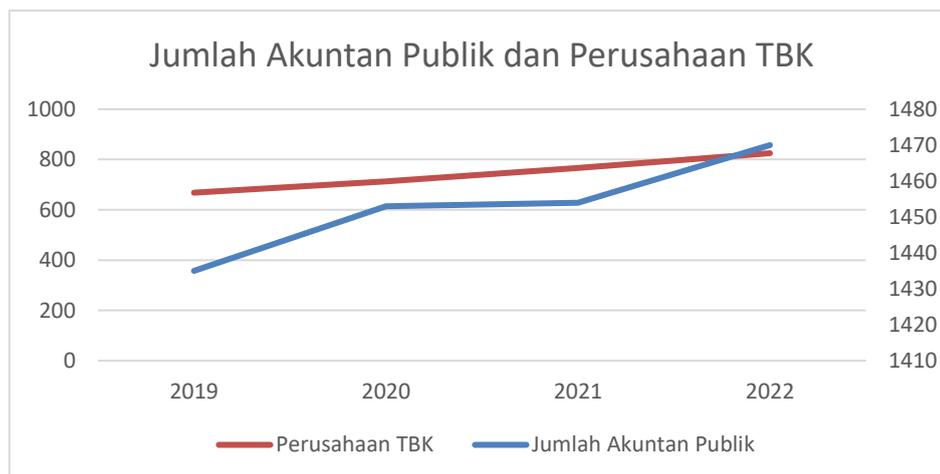
Ujian *Certified Public Accountant* adalah syarat untuk praktik sebagai akuntan publik, yang bertujuan menilai kelayakan berdasarkan pengetahuan dari seminar dan pembelajaran sebelumnya. Dengan persiapan yang baik, mahasiswa atau lulusan akuntansi diharapkan meraih hasil maksimal dan sukses menjadi akuntan publik setelah lulus ujian.

Profesi akuntan publik penting bagi perusahaan terbuka untuk memastikan laporan keuangan akurat, sesuai standar, dan bebas kesalahan (Anjani et al., 2024). Dengan meningkatnya perusahaan di bursa saham, permintaan jasa akuntansi dan audit juga meningkat, karena laporan keuangan andal diperlukan untuk evaluasi investor, kreditor, dan pemegang saham, serta menjaga kepatuhan dan kepercayaan melalui transparansi.

**Tabel 1.** Karir Terbaik di Bidang Akuntansi dan Sertifikasi

No.	Karir	Sertifikasi
1.	Akuntan Publik (Public Accountant)	Certified Public Accountant (CPA), Chartered Accountant (CA)
2.	Akuntan Manajemen (Management Accountant)	Certified Management Accountant (CMA), Chartered Global Management Accountant (CGMA)
3.	Auditor Internal (Internal Auditor)	Certified Internal Auditor (CIA), Certification in Risk Management Assurance (CRMA)
4.	Akuntan Forensik (Forensic Accountant)	Certified Fraud Examiner (CFE), Certified Forensic Accountant (CrFA)
5.	Chief Financial Officer (CFO)	Certified Public Accountant (CPA), Chartered Financial Analyst (CFA), Certified Management Accountant (CMA)

**Gambar 1.** Jumlah Akuntan Publik dan Perusahaan TBK



(Sumber : Trading economics 2024)

Dilihat dari gambar 1.1, Jumlah perusahaan terbuka yang meningkat setiap tahun memperkuat kebutuhan akan akuntan publik profesional. Namun, pertumbuhan akuntan publik di Indonesia dari 2019 hingga 2022 sangat sedikit, dengan hanya bertambah 18 orang pada 2020, 1 orang pada 2021, dan 16 orang pada 2022. Meskipun jumlah perusahaan terbuka terus bertambah, jumlah akuntan publik yang mengaudit laporan keuangan perusahaan meningkat lebih lambat. Ketidakseimbangan ini menjadi perhatian, mengingat banyaknya mahasiswa akuntansi yang lulus tiap tahun. Secara teori, seharusnya jumlah akuntan publik berkembang untuk memenuhi kebutuhan pasar, namun kenyataannya jumlah akuntan publik tetap terbatas dan tidak sebanding dengan pertumbuhan perusahaan terbuka.

Pada semester genap 2023, PDDikti mencatat 2.352 mahasiswa akuntansi di universitas Kota Batam yang berpotensi menjadi akuntan publik. Rendahnya minat mengikuti ujian *Certified Public Accountant* diduga karena profesi ini dianggap penuh tekanan, jam kerja panjang, dan kurangnya keseimbangan kerja-hidup. Selain itu, teknologi menawarkan karier yang lebih fleksibel dan menarik.

Mahasiswa yang mengutamakan work-life balance cenderung memilih pekerjaan dengan jam kerja terstruktur, sementara profesi akuntan publik menarik bagi mereka yang menyukai tantangan, dengan prospek baik, penghasilan kompetitif, dan peluang pengembangan. Penelitian ini bertujuan mengidentifikasi faktor yang memengaruhi keputusan mahasiswa mengambil *Certified Public Accountant* dan membandingkannya dengan studi sebelumnya.

**Tabel 2.** Jumlah Mahasiswa Jurusan Akuntansi Semester Genap 2023

No.	Perguruan Tinggi	Jumlah
1	Universitas Universal	135
2	Universitas Internasional Batam	590
3	Universitas Ibnu Sina	160
4	Universitas Batam	91
5	Universitas Riau Kepulauan	307
6	Politeknik Negeri Batam	543
7	Universitas Putra Batam	351
8	Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Galileo	56
9	Universitas Nagoya Indonesia	119
Jumlah		2.352

(Sumber : PDDikti 2024)

## KAJIAN TEORI

### 2.1 Theory of Planned Behavior (TPB)

Teori Perilaku Terencana (TPB) menghubungkan keyakinan dengan perilaku, dengan tiga komponen inti: sikap terhadap perilaku, norma subjektif, dan kontrol perilaku yang dirasakan, yang membentuk niat individu (Dewi et al., 2018). Niat ini merupakan penentu utama perilaku sosial. Komponen-komponen tersebut meliputi ; Sikap terhadap Perilaku : penilaian terhadap apakah perilaku itu positif atau negatif, Norma Subjektif : kepercayaan tentang ekspektasi orang lain dan motivasi untuk memenuhi ekspektasi tersebut; Kontrol Perilaku : sejauh mana seseorang merasa mampu melaksanakan tindakan tersebut. TPB adalah pengembangan dari Theory of Reasoned Action (TRA), dengan penambahan persepsi kontrol perilaku, yang menyatakan niat dan motivasi mempengaruhi perilaku.

Teori Perilaku Terencana (TPB) adalah pengembangan dari Theory of Reasoned Action (TRA) dengan penambahan persepsi kendali perilaku. TRA menjelaskan bahwa perilaku dipengaruhi oleh niat, yang dapat diprediksi melalui TPB serta motivasi internal dan eksternal.

### 2.2 Pengertian Minat

Minat adalah dorongan yang timbul setelah melihat, mengamati, dan mempertimbangkan kebutuhan, yang semakin kuat seiring dengan kedekatannya dengan objek yang diinginkan (Rialdy et al., 2022). Minat muncul ketika objek yang ditargetkan sesuai dengan keinginan dan kebutuhan, memberikan rasa kepuasan, sebaliknya, penurunan kepuasan akan mengurangi minat (Permatasari et al., 2022). Minat juga dapat dianggap sebagai dorongan untuk berinteraksi dengan lingkungan dan melibatkan diri dalam aktivitas yang menarik

### 2.3 Certified Public Accountant (CPA)

Certified Public Accountant (CPA) adalah

sertifikasi profesi akuntan publik di Indonesia yang

diatur oleh Undang-Undang No. 5/2011, Keputusan Menteri Keuangan No. 443/KMK.01/2011, dan Peraturan Menteri Keuangan No. 17/PMK.01/2008 (Permatasari et al., 2022)

Menurut Ulfah et al., (2019), profesi akuntan mencakup berbagai jenis pemeriksaan, termasuk audit manajemen, internal, pemerintah, dan keuangan. Untuk menjadi akuntan publik, seseorang harus memiliki gelar Certified Public Accountant (CPA), yang merupakan sertifikasi untuk profesi ini. Sertifikasi ini diperlukan untuk memastikan bahwa seorang akuntan publik memiliki pengetahuan, keterampilan, dan kompetensi yang sesuai untuk menjalankan tugas audit dan pemeriksaan laporan keuangan sesuai standar profesional.

### 2.4 Motivasi Karir

Motivasi karir adalah dorongan internal seseorang untuk meraih tingkat tertentu yang diinginkan dalam pekerjaan, dengan tujuan meningkatkan karir ke arah yang lebih baik dibandingkan sebelumnya. (Saputra & Kustina, 2019).

Menurut penelitian Abidin & Darmawan Ervanto, (2015), Motivasi karir adalah dorongan yang muncul dari dalam diri seseorang untuk meningkatkan kemampuan pribadinya dalam rangka mencapai karir, dengan cara meningkatkan potensi yang dimiliki agar lebih baik dari sebelumnya. Secara keseluruhan, motivasi karir adalah faktor kunci yang mendorong individu mengejar tujuan profesional dan mengembangkan diri, yang dipengaruhi oleh keinginan pribadi serta dukungan lingkungan.

### 2.5 Penghargaan Finansial

Penghargaan Finansial adalah Penghargaan finansial adalah kompensasi berupa nilai uang yang

diberikan sebagai imbalan atas jasa, tenaga, usaha, atau kontribusi yang diberikan seseorang dalam

suatu hubungan kerja (Wibowo, 2020).

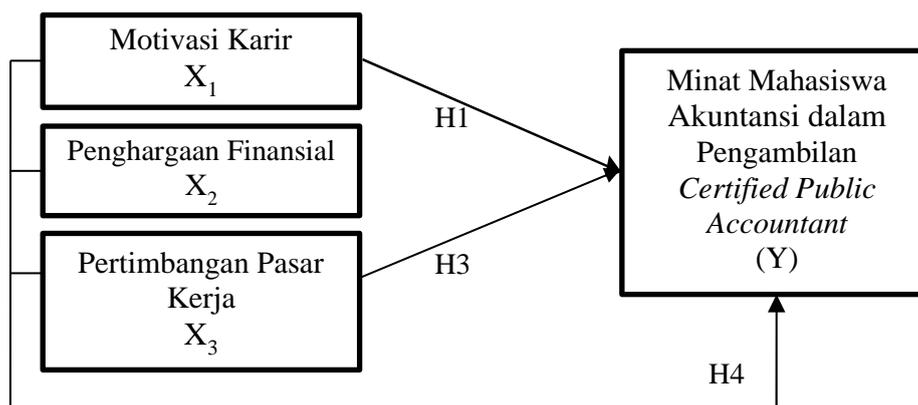
Penghargaan finansial adalah salah satu faktor yang dipertimbangkan mahasiswa dalam memilih profesi, karena tujuan utama bekerja adalah memperoleh kompensasi berupa pendapatan. (Febriana, 2023). Imbalan yang diberikan perusahaan berupa upah dan gaji bertujuan untuk memenuhi kebutuhan fisik, status sosial, dan ego karyawan, serta memberikan kepuasan kerja.

## 2.6 Pertimbangan Pasar Kerja

Pertimbangan pasar kerja merupakan faktor yang diperhitungkan saat seseorang memasuki dunia kerja, guna menentukan pilihan profesi sesuai dengan peluang dan kesempatan yang bervariasi pada setiap jenis pekerjaan (Permatasari et al., 2022).

Pertimbangan terhadap prospek karir di masa depan yang mudah dijangkau dan akan dijalani bergantung pada peluang yang tersedia di pasar tenaga kerja (Wibowo, 2020). Pertimbangan pasar kerja terkait dengan akses pekerjaan di masa depan, di mana pekerjaan dengan pasar yang luas lebih diminati. Faktor penting dalam pasar kerja meliputi keamanan kerja, kemudahan akses lowongan, fleksibilitas karir, dan kesempatan promosi.

Gambar 2. Kerangka Pemikiran



(Sumber : Data Penelitian, 2024)

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif dengan desain penelitian bertahap untuk menyusun panduan penelitian dan menganalisis data secara statistik. Populasi penelitian ini adalah seluruh mahasiswa program studi akuntansi yang aktif di beberapa universitas di Kota Batam.

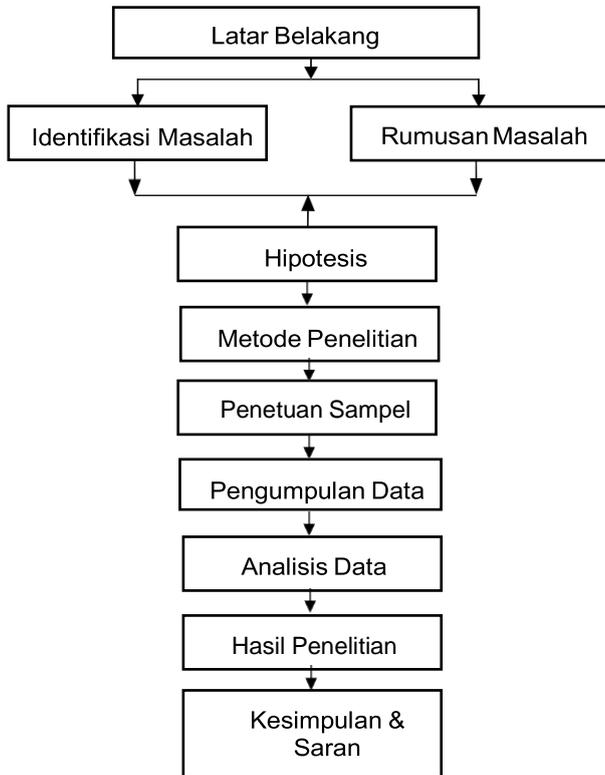
Sampel penelitian adalah sebagian dari populasi yang diambil sebagai sumber data dan dapat mewakili seluruh populasi (Unaratjan, 2019). Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan nonprobability sampling jenis purposive sampling, yaitu teknik cara pengambilan sampel dengan karakteristik tertentu yang telah ditentukan oleh peneliti (Chasanah et al., 2021). Teknik Purposive Sampling dipilih karena hanya sampel yang memenuhi kriteria tertentu yang relevan dengan fenomena yang diteliti. Sampel dalam penelitian ini adalah mahasiswa jurusan

akuntansi di universitas di Kota Batam. Penelitian ini

menggunakan data primer yang diperoleh melalui kuesioner yang disebar kepada mahasiswa jurusan akuntansi semester genap 2023 melalui Google Form. Kuesioner ini mengukur variabel-variabel penelitian dengan skala Likert lima poin dan digunakan untuk mengumpulkan informasi relevan.

Data akan diolah menggunakan aplikasi SPSS Statistics versi 25 dengan berbagai metode, termasuk uji variabel lingkungan keluarga, motivasi, dan pertimbangan pasar kerja. Beberapa pengujian yang dilakukan meliputi analisis statistik deskriptif, uji kualitas data (validitas dan reliabilitas), uji asumsi klasik (normalitas, heteroskedastisitas, dan multikolinearitas), regresi linear berganda, uji hipotesis (uji t/parsial, uji f/simultan), serta koefisien determinasi  $R^2$  (Permatasari et al., 2022).

**Gambar 3.** Design Penelitian



(Sumber : data penelitian, 2024)

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini mengumpulkan data profil responden, termasuk jenis kelamin dan perguruan tinggi, khususnya jurusan akuntansi. Responden adalah mahasiswa yang tinggal atau belajar di Kota Batam.

**Tabel 3.** Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No.	Jenis Kelamin	Jumlah	Presentase
1	Pria	32	34,04%
2	Wanita	62	65,96%
Jumlah		94	100,00%

(Sumber : hasil olah data primer, 2024)

**Tabel 4.** Responden Berdasarkan Perguruan Tinggi

No	Perguruan Tinggi	Jumlah	Presentase
1	Politeknik Negeri Batam	18	19,15%
2	Universitas Ibnu sina	6	6,38%
3	Universitas Internasional	14	14,89%
4	Universitas Putera Batam	27	28,72%
5	Universitas Riau Kepulauan	4	4,26%
6	Universitas Universal	25	26,60%
Jumlah		94	100,00%

(Sumber : hasil olah data primer, 2025)

### 4.1 Uji Kualitas Data Uji Validias

Uji validitas digunakan untuk mengevaluasi ketepatan item dalam serangkaian pernyataan yang dirancang untuk mendefinisikan suatu variabel tertentu. Uji ini bertujuan untuk menentukan apakah setiap pernyataan dinyatakan valid atau tidak valid.

Pengujian ini menggunakan 94 responden dengan rumus  $df$  yaitu  $94 - 2 = 92$  dan  $\alpha$  sebesar 5% atau 0,05% dengan  $r$ -tabel sebesar 0,2028. Hasil pengujian variabel motivasi karier diperoleh dari data yang diolah berdasarkan kuesioner yang telah dikumpulkan, dengan nilai uji validitas untuk variabel tersebut sebagai berikut.

**Tabel 5.** Uji Validitas Data Motivasi Karir (X1)

Pertanyaan	r-hitung	r-tabel	Kesimpulan
X1_1	0,598	0,2028	Valid
X1_2	0,799	0,2028	Valid
X1_3	0,711	0,2028	Valid

X1\_4                      0,753                      0,2028                      Valid

(Sumber : data diolah SPSS 25, 2024)

**Tabel 6.** Uji Validitas Data Penghargaan Finansial (X2)

Pertanyaan	r-hitung	r-tabel	Kesimpulan
X2_1	0,843	0,2028	Valid
X2_2	0,864	0,2028	Valid

(Sumber : data diolah SPSS 25, 2024)

**Tabel 7.** Uji Validitas Data Pertimbangan Pasar Kerja (X3)

Pertanyaan	r-hitung	r-tabel	Kesimpulan
X3_1	0,504	0,2028	Valid
X3_2	0,763	0,2028	Valid
X3_3	0,811	0,2028	Valid
X3_4	0,720	0,2028	Valid

(Sumber : data diolah SPSS 25, 2024)

**Tabel 8.** Uji Minat Pengambilan Certified Public Accountant (CPA)(Y)

Pertanyaan	r-hitung	r-tabel	Kesimpulan
Y_1	0,788	0,2028	Valid
Y_2	0,745	0,2028	Valid
Y_3	0,689	0,2028	Valid

(Sumber : data diolah SPSS 25, 2024)

### Uji Reliabilitas

Uji ini bertujuan menentukan reliabilitas data menggunakan nilai Cronbach's Alpha. Nilai di bawah 0,6 menunjukkan reliabilitas rendah, sedangkan nilai di atas 0,6 menunjukkan reliabilitas tinggi dan data dapat diandalkan

**Tabel 9.** Hasil Uji Reliabilitas Data Motivasi Karir (X1)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of items
0,685	4

(Sumber : data diolah SPSS 25, 2024)

**Tabel 10.** Hasil Uji Reliabilitas Data Penghargaan Finansial (X2)

### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of items
0,626	2

(Sumber : data diolah SPSS 25, 2024)

**Tabel 11.** Uji Reliabilitas Data Pertimbangan Pasar Kerja (X3)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of items
0,655	4

(Sumber : data diolah SPSS 25, 2024)

**Tabel 12.** Uji Reliabilitas *Certified Public*

Accountant (CPA)(Y)

### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of items
0,588	3

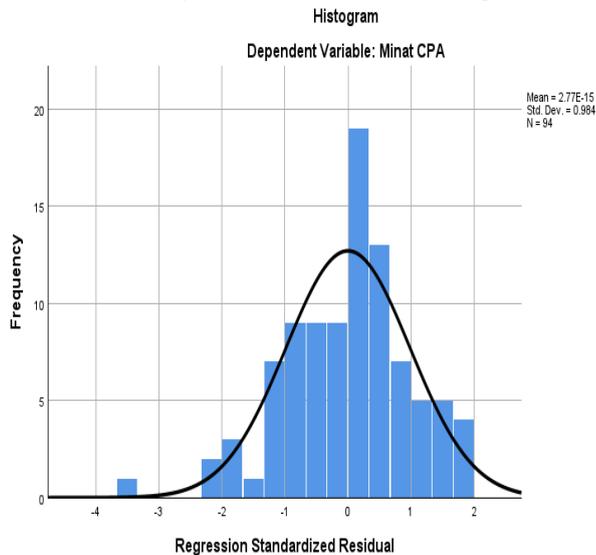
(Sumber : data diolah SPSS 25, 2024)

## 4.2 Uji Asumsi Klasik

### Uji Normalitas

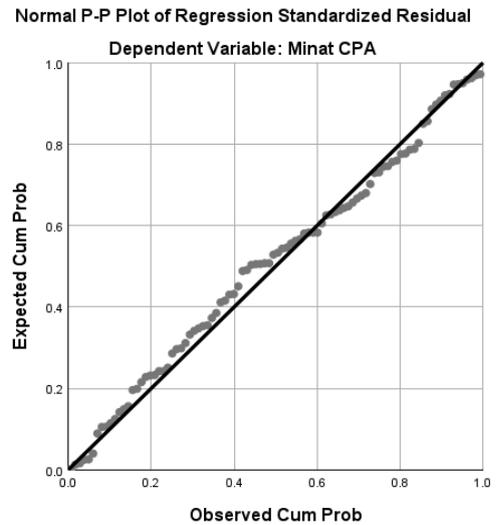
Hasil pengujian ini menilai apakah data kuesioner berdistribusi normal menggunakan histogram, P-P plot, dan uji Kolmogorov-Smirnov serta Shapiro-Wilk.

**Gambar 4.** Uji Normalitas Grafik Histogram



(Sumber : data diolah SPSS 25, 2024)

**Gambar 5.** Uji Normalitas Grafik P-P Plot



(Sumber : data diolah SPSS 25, 2024)

**Tabel 13.** Uji Kolmogorov smirnov dan Shapiro Wilk

	Tests of Normality					
	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statis	df	Sig.	Statis	df	Sig.
Unstandardized Residual	.073	94	.200*	.978	94	.119

\*. Ini adalah batas bawah dari signifikansi sebenarnya.

a. Koreksi Signifikansi Lilliefors.

(Sumber : data diolah SPSS 25, 2024)

## Uji Multikolinieritas

**Tabel 14.** Uji multikolinieritas

Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics
-----------------------------	---------------------------	---	------	-------------------------

	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	2.131	.506		4.207	.000		
Motivasi Karir	.189	.143	.172	1.321	.190	.603	1.659
Penghargaan Finansial	.086	.112	.093	.774	.441	.706	1.416
Pertimbangan Pasar Kerja	.073	.142	.070	.513	.609	.549	1.820

a. Dependent Variable: Minat CPA

(Sumber : data diolah SPSS 25, 2024)

Uji multikolinieritas bertujuan untuk mengevaluasi adanya hubungan korelasi di antara variabel independen dalam model regresi. Keberadaan multikolinieritas dapat diidentifikasi melalui nilai Variance Inflation Factor (VIF) dan tolerance. Jika nilai tolerance lebih dari 0,10 dan nilai VIF kurang dari 10, maka variabel dianggap bebas dari multikolinieritas.

### Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui

dan menunjukkan apakah pada model regresi tersebut, terdapat perbedaan varians antara residual pengamatan yang satu dengan yang lainnya. Untuk menguji heteroskedastisitas, penelitian ini menggunakan uji White. Sebuah model regresi yang baik seharusnya tidak mengalami heteroskedastisitas, yang berarti varians residual harus tetap konstan di seluruh variabel, yang dapat dilihat jika nilai Chi Square Hitung lebih kecil dari Chi Square Tabel..

**Tabel 15.** Uji White

#### White Test for Heteroskedasticity<sup>a,b,c</sup>

Chi-Square	df	Sig.
17.227	9	.045

a. Dependent variable: Minat CPA

(Sumber : data diolah SPSS 25, 2024)

### 4.3 Analisis Regresi Linear Berganda

**Tabel 16.** Regresi Linier Berganda (Robust Standard Errors (metode HC3))

#### Parameter Estimates with Robust Standard Errors

Dependent Variable: Minat CPA

Parameter	B	Robust Std. Error <sup>a</sup>	t	Sig.	95% Confidence Interval	
					Lower Bound	Upper Bound
Intercept	2.131	.590	3.614	.000	.959	3.302
X1	.189	.168	1.122	.265	-.145	.523

X2	.086	.143	.602	.548	-.199	.371
X3	.073	.135	.538	.592	-.196	.342

a. HC3 method

(Sumber : data diolah SPSS 25, 2024)

Tabel 16, menunjukkan bahwa kesalahan standar estimasi parameter untuk variabel-variabel penelitian cukup besar, mengindikasikan tingkat

ketidakpastian tinggi dan kontribusi terhadap nilai t yang rendah, meskipun telah dilakukan koreksi heteroskedastisitas menggunakan metode HC3.

pertimbangan pasar kerja ( $p = 0,592$ ), memiliki

#### 4.4 Uji Hipotesis

##### Hasil Uji T

Ketiga variabel, yaitu motivasi karir ( $p = 0,265$ ), penghargaan finansial ( $p = 0,548$ ), dan

nilai signifikansi lebih besar dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa tidak ada variabel yang berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa dalam pengambilan Certified Public Accountant (CPA).

Tabel 17. Hasil Uji T

#### Parameter Estimates with Robust Standard Errors

Dependent Variable: Minat CPA

Parameter	B	Robust Std. Error <sup>a</sup>	t	Sig.	95% Confidence Interval	
					Lower Bound	Upper Bound
Intercept	2.131	.590	3.614	.000	.959	3.302
X1	.189	.168	1.122	.265	-.145	.523
X2	.086	.143	.602	.548	-.199	.371
X3	.073	.135	.538	.592	-.196	.342

a. HC3 method

(Sumber : data diolah SPSS 25, 2024)

##### Hasil Uji T

Uji F bertujuan mengukur pengaruh simultan variabel Motivasi Karir (X1), Penghargaan Finansial (X2), dan Pertimbangan Pasar Kerja terhadap Minat Mahasiswa dalam pengambilan CPA. Pengaruh signifikan terjadi jika F hitung > F tabel dan Sig. < 0,05. Hasil uji F ditampilkan pada tabel berikut.

Hasil uji F menunjukkan nilai F hitung sebesar 2,571, lebih kecil dari F tabel (3,10), dengan signifikansi 0,059 (> 0,05). Maka, variabel motivasi karir, penghargaan finansial, dan pertimbangan pasar kerja tidak berpengaruh signifikan secara simultan terhadap minat mahasiswa dalam pengambilan CPA.

Tabel 18. Hasil Uji F

#### ANOVA<sup>a</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3.641	3	1.214	2.571	.059 <sup>b</sup>
	Residual	42.483	90	.472		

Total	46.124	93			
-------	--------	----	--	--	--

a. Dependent Variable: Minat CPA

b. Predictors: (Constant), Pertimbangan Pasar Kerja, Penghargaan Finansial, Motivasi Karir

(Sumber : data diolah SPSS 25, 2024)

### Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

Nilai R-squared sebesar 0,079 menunjukkan bahwa variabel Motivasi Karir, Penghargaan Finansial, dan Pertimbangan Pasar Kerja berkontribusi 7,9%

terhadap Minat Mahasiswa dalam pengambilan CPA, sementara 92,1% dipengaruhi oleh variabel lain di luar model.

**Tabel 19.** Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.281 <sup>a</sup>	.079	.048	.68705

a. Predictors: (Constant), Pertimbangan Pasar Kerja, Penghargaan Finansial, Motivasi Karir

b. Dependent Variabel : Minat CPA

Sumber : Data diolah SPSS 25 (2024)

### SIMPULAN

Dalam penelitian yang telah dilakukan motivasi karir, penghargaan finansial, dan pertimbangan pasar kerja bukanlah faktor utama bagi mahasiswa dalam memilih karir sebagai *certified public accountant*. Mungkin karena mahasiswa pada zaman sekarang lebih mempertimbangkan minat, kenyamanan, gaya hidup fleksibel, dan tantangan profesi. Proses sertifikasi *certified public accountant* ini dianggap rumit, panjang, dan memakan waktu sering menjadi hambatan. Mahasiswa cenderung memilih jalur karir yang lebih praktis, seperti bekerja di perusahaan asing, memulai usaha, atau profesi lain yang sesuai minat. Di kota Batam dan kota besar lainnya, peluang di perusahaan asing, teknologi, atau industri kreatif lebih menarik karena tidak memerlukan sertifikasi yang sulit, meskipun pasar kerja dengan *certified public accountant* tetap menjanjikan.

### DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, A. Z., & Darmawan Ervanto, A. (2015). Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti Ujian Certified Public Accountant (Cpa). *Jaffa*, 03(1), 55–68.
- Anjani, A. S., Hidayati, A. F., Susiawan, F., & Manurung, H. (2024). Peran Profesi Akuntan Publik Dalam Meningkatkan Kualitas Informasi

Laporan Keuangan Di Era Digitalisasi 1. *Jurnal Ilmiah Manajemen Ekonomi Dan Akuntansi*, Vol.1 No.2(2), 94–98.

- Chasanah, F. N., Budiyo, B., & Kristiyanti, L. (2021). Pengaruh Antara Penghargaan Finansial, Pengakuan Profesional Dan Motivasi Diri Mahasiswa Terhadap Minat Menjadi Akuntan Publik (Studi Empiris Pada Institut Teknologi Bisnis AAS Indonesia). *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*, 22(1), 289. <https://doi.org/10.29040/jap.v22i1.2788>
- Dewi, I. G. A. R. P., Putri, P. Y. A., & Dewi, C. I. R. S. (2018). NIAT UNTUK MENGAMBIL SERTIFIKASI AKUNTAN DENGAN PENGUJIAN THEORY OF PLANNED DAN TEORI MOTIVASI. 3(2).
- Febriana, Y. (2023). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Program Studi Akuntansi Dalam Memutuskan Karir Sebagai Akuntan Publik. 1(3).
- Nisa, Z., Larasti, A. T. S., & Rosmaryuni. (2022). Pandangan Mahasiswa Tentang Peranan Akuntan Di Masa Depan; Lingkup Universitas Jember. *Prosiding ASIC*, 1(1), 116–137.
- Permatasari, B. A., Primasari, D., & Pratiwi, U. (2022). Faktor Pertimbangan Pasar Kerja, Kemampuan Finansial, dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Untuk Mengikuti Ujian Certified Public Accountant (CPA).

Soedirman *Economics Education Journal*, 04(1), 29–38.

- Rialdy, N., Sari, M., & Pohan, M. (2022). Model Pengukuran Motivasi dan Minat Karir Mahasiswa Akuntansi Sebagai Konsultan Pajak: Studi pada Perguruan Swasta di Kota Medan. *Owner*, 6(2), 1519–1528. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i2.779>
- Saputra, R., & Kustina, K. T. (2019). Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Penilai Ditinjau Dari Motivasi Sosial, Motivasi Karir Dan Motivasi Ekonomi. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Bisnis*, 4(1), 73. <https://doi.org/10.38043/jiab.v4i1.2146>
- Ulfah, R., Amril Jaharadak, A., & Khatibi, A. A. (2019). Motivational factors influencing MSU accounting students to become a certified public accountant (CPA). *Management Science Letters*, 9(10), 1675–1684.
- Unaratjan. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif* (K. Sihotang (ed.)). Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya. [https://books.google.co.id/books?id=DEugDwAAQBAJ&newbks=1&newbks\\_redir=0&printsec=frontcover&dq=\(Unaradjan,+2019:112\)+pdf&hl=id&redir\\_esc=y#v=onepage&q&f=false](https://books.google.co.id/books?id=DEugDwAAQBAJ&newbks=1&newbks_redir=0&printsec=frontcover&dq=(Unaradjan,+2019:112)+pdf&hl=id&redir_esc=y#v=onepage&q&f=false)
- Wibowo, E. T. (2020). Pengaruh Penghargaan Finansial, Pertimbangan Pasar Kerja Dan Pelatihan Profesional Terhadap Pemilihan Karir Akuntan Publik. *Jurnal Akuntansi Bisnis Pelita Bangsa*, 5(2), 109–120.